



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 128 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 3 KUNINGAN PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 3 Kuningan pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 3 KUNINGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kuningan yang selanjutnya disebut SMK Negeri 3 Kuningan adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 3 Kuningan merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 3 Kuningan.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 3 Kuningan.

BAB IV
ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 3 Kuningan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 13 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

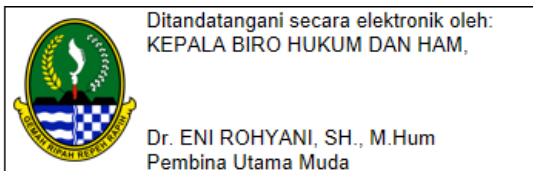
Diundangkan di Bandung
pada tanggal 13 Agustus 2021

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 128 TAHUN 2021

TANGGAL : 13 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 3
KUNINGAN PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 3 KUNINGAN
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya pasal 68 dan pasal 69 mengamanatkan bahwa: Instansi Pemerintah yang mempunyai Tugas dan Fungsi memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dapat diberikan fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan. Pemberian fleksibilitas ini untuk meningkatkan praktek dan bisnis yang sehat bagi instansi pemerintah, sejalan dengan hal tersebut Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Uang Daerah menyatakan bahwa Perangkat Daerah yang memiliki spesifikasi teknis dibidang pelayanan umum berpotensi untuk dikelola melalui Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD).

Rencana Strategis merupakan salah satu dokumen yang menjadi persyaratan administrasi bagi Satuan Kerja pemerintah Daerah (SKPD) atau unit kerja SKPD yang akan menerapkan PPK-BLUD. Pengertian Rencana Strategis Bisnis sesuai dengan definisi dalam Permendagri nomor 79 tahun 2018 adalah rencana lima tahunan yang mencakup antara lain pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan dari SKPD atau unit kerja. Ruang lingkup Rencana Strategi Bisnis adalah merupakan gambaran program lima tahunan, pembiayaan lima tahunan, penanggung jawaban program dan prosedur pelaksanaan program.

1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum penyusunan Rencana Strategi SMK Negeri 3 Kuningan meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- f. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
- g. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- h. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- i. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

- l. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
- o. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- r. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- s. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
- t. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- u. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2010 Nomor 24 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 87);

- v. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023.

1.3 Maksud Tujuan

Maksud penyusunan rencana strategi bisnis SMK Negeri 3 Kuningan tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penjabaran upaya SMK Negeri 3 Kuningan dalam mendukung upaya pengembangan pendidikan di Propinsi Jawa Barat
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam RPJMD Propinsi Jawa Barat tahun 2018-2023
3. Mewujudkan perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas Propinsi Jawa Barat di bidang pendidikan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis SMK Negeri 3 Kuningan adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan visi, misi dan program BLUD SMK Negeri 3 Kuningan ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam rencana kerja BLUD SMK Negeri 3 Kuningan dan rencana kerja lima tahunan
3. Memberikan pedoman dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan pendidikan di BLUD SMK Negeri 3 Kuningan.

1.4 Dasar Pertimbangan Renstra

Rencana strategis merupakan upaya SMK Negeri 3 Kuningan untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan secara bertanggung jawab. Visi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan merupakan sarana dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur kemajuan di masa yang akan datang. Visi merupakan suatu stimulus bagi segenap civitas akademika BLUD SMK Negeri 3 Kuningan untuk berperilaku mewujudkan cita-cita menjadikan BLUD SMKN 3 Kuningan sebagai sekolah terkemuka di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Indonesia bahkan di tingkat Internasional.

Untuk mewujudkan visi agar dapat terlaksana secara efektif diperlukan serangkaian misi, perencanaan, pelaksanaan program dan lainnya yang dituangkan dalam Renstra BLUD SMK Negeri 3 Kuningan.

Di dalam Renstra BLUD tercakup beberapa sasaran yang harus dicapai dalam waktu dekat oleh BLUD SMK Negeri 3 Kuningan dalam rangka menuju Visi. Tahapan yang direncanakan dituangkan pula dalam anggaran yang tepat sesuai azas anggaran berbasis kinerja. Berdasarkan pada pokok uraian di atas, maka dibuatlah Renstra Strategi Bisnis BLUD. Renstra Strategi Bisnis BLUD ini disusun dalam jangka waktu 2022-2023 yang memuat berbagai program yang menjadi sasaran BLUD SMK Negeri 3 Kuningan dan disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.5 Sistematika Penulisan

RSB BLUD SMK Negeri 3 Kuningan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang perlunya rencana strategis yang dilengkapi dengan tujuan, landasan hukum penyusunan rencana strategis, serta sistematika penulisan Rencana Strategis Bisnis sekolah.

BAB II. Gambaran Pelayanan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Bab ini berisi gambaran Pelayanan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan, yang terdiri Tugas Pokok dan Fungsi, Uraian Tugas dan Struktur Organisasi, Sumber Daya BLUD SMK Negeri 3 Kuningan serta Kinerja Pelayanan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan.

BAB III. Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Bab ini memuat permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan Analisis Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

BAB IV. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran

Bab ini ini mengemukakan Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan serta rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah BLUD SMK Negeri 3 Kuningan, rencana pengembangan layanan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan, serta sandingan antara tujuan sasaran RPJMD, RENSTRA Dinas Pendidikan dengan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan.

BAB V. STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

Bab ini memuat penjelasan tentang rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan yang disajikan dalam tabel yang dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah. Jika terdapat pernyataan strategi atau arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

BAB VI. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan

Bab ini memuat menjelaskan tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan.

BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK NEGERI 3 Kuningan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK NEGERI 3 Kuningan sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.

BAB VIII. PENUTUP

Bab ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan Rencana Strategis Bisnis BLUD SMK Negeri 3 Kuningan merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja BLUD

SMK Negeri 3 Kuningan, penguatan peran serta stakeholders dalam pelaksanaan rencana kerja BLUD SMK Negeri 3 Kuningan serta sebagai dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan serta catatan dan harapan Pimpinan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK NEGERI 3 KUNINGAN

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

A. Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

a) Tugas dan Kewajiban Pimpinan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Pemimpin BLUD SMK Negeri 3 Kuningan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab umum operasional dan keuangan BLUD, tugas dan kewajiban tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD.
- b. Menyusun rencana strategis bisnis BLUD.
- c. Menyiapkan RBA.
- d. Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai ketentuan.
- e. Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
- f. Menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah.

b) Tugas dan Kewajiban Pejabat keuangan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya berfungsi sebagai penanggungjawab keuangan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA.
- b. Menyiapkan DPA-BLUD.
- c. Melakukan pengelolaan pendapatan dan biaya.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan kas.
- e. Melakukan pengelolaan utang-piutang.
- f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi.
- g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.
- h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

c) Tugas dan Kewajiban Pejabat teknis BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Pejabat teknis BLUD dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya berfungsi sebagai penanggungjawab teknis di bidang masing-masing, diantaranya :

- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya.
- b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA.
- c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

B. Struktur Organisasi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, bahwa BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah.

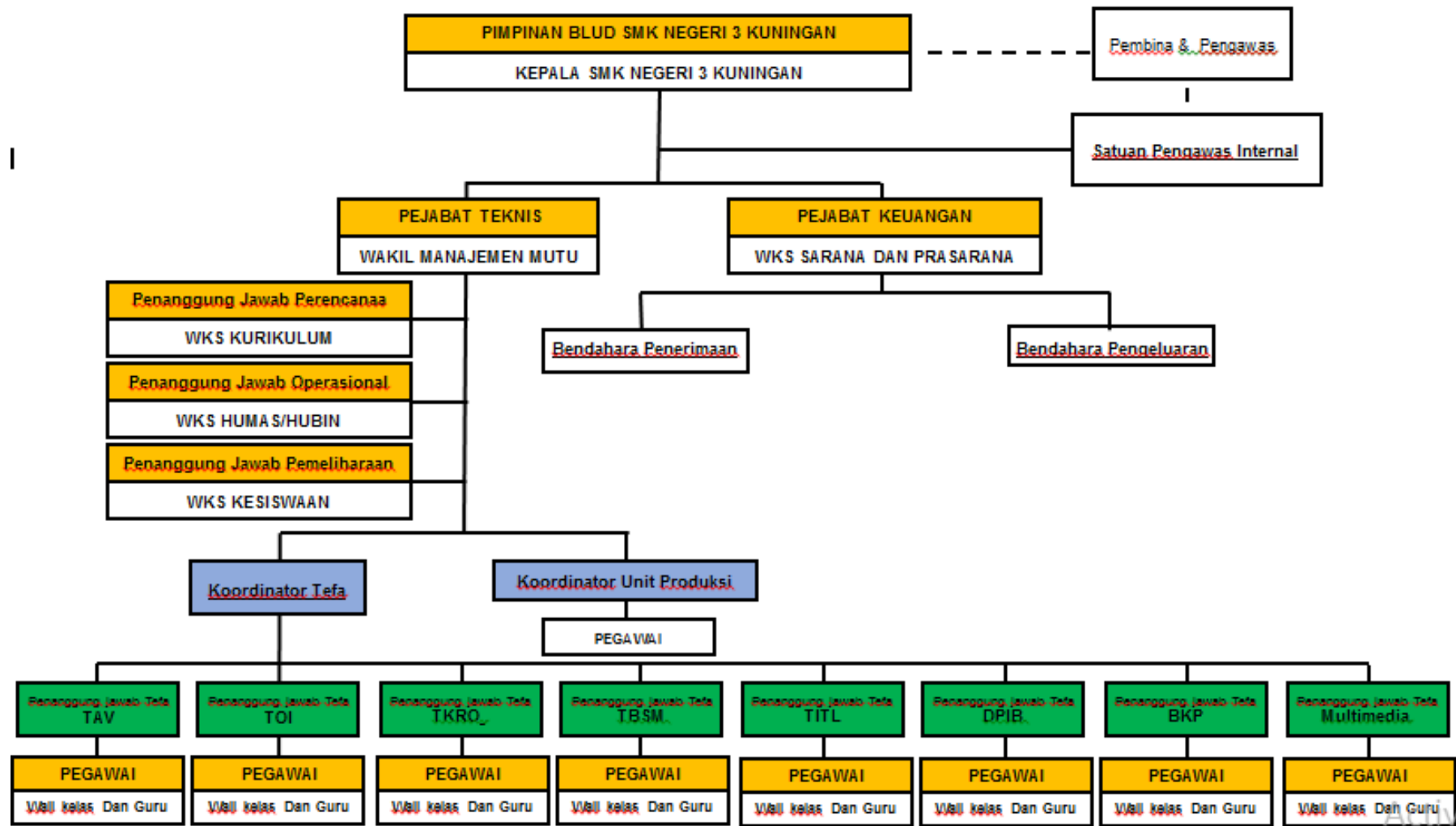
Pejabat pengelola BLUD bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberian layanan umum yang didelegasikan oleh kepala daerah terdiri atas:

1. Pemimpin
2. Pejabat Keuangan
3. Pejabat Teknis

Pejabat pengelola BLUD diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah. Pemimpin BLUD bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Pejabat Keuangan dan pejabat teknis BLUD bertanggung jawab kepada pemimpin BLUD.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, maka struktur organisasi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI BLUD SMK NEGERI 3 KUNINGAN



2.2 Sumber Daya BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, sumber daya pendidikan perlu ditingkatkan dan didayagunakan setinggi-tingginya agar dapat mendukung peningkatan pelayan pendidikan pada masyarakat. Mendukung keberhasilan pencapaian cakupan program pendidikan dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya pendidikan yang mencukupi sesuai kebutuhan. Sumber Daya BLUD SMK Negeri 3 Kuningan mencakup Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Guru dan Tenaga Kependidikan.

Rincian jumlah guru di SMK Negeri 3 Kuningan tahun 2021 berdasarkan jenjang pendidikan sebagai berikut:

No	Program Keahlian	DIII	DIV/S1	S2	ASN	Non ASN	JML
1	Teknik Konstruksi & Properti	0	9	3	5	7	12
2	Teknik Elektronika	0	7	1	7	1	8
3	Teknik Ketenagalistrikan	0	15	1	9	7	16
4	Teknik Komputer dan Informatika	0	5	1	0	6	6
5	Teknik Otomotif	0	13	6	11	8	19
6	Guru Normatif dan Adaptif	0	66	5	46	25	71
7	Guru BP/BK	0	5	0	1	4	5
Jumlah		0	120	17	79	58	137

Rincian jumlah guru di SMK Negeri 3 Kuningan tahun 2021 berdasarkan kelompok mengajarnya adalah sebagai berikut:

KEL. A (WAJIB)	PNS	GTT
PAI	5	2
PPKn	5	1
Bahasa Indonesia	7	3
Matematika	5	5

KEL. A (WAJIB)	PNS	GTT
Sejarah Indonesia	1	2
Bahasa Inggris	7	3
Bimbingan Konseling	1	4
KEL. B (WAJIB)		
Seni Budaya	2	2
Produk Kreatif Dan Kwu	4	3
Penjasorkes	4	-
Bahasa Sunda	3	4
KEL. C (PEMINATAN)		
Fisika	3	-
Kimia	3	-
Simulasi Digital	3	-
TKRO	6	4
TBSM	3	4
BKP	1	4
DPIB	4	3
TITL	5	2
TOI	3	4
TAV	6	1
Multimedia	-	6
JUMLAH	80	57

Sedangkan jumlah tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

Status Pegawai	Kepala Tata Usaha	Tata Usaha	Jumlah
PNS	1	12	13
PTT	-	42	42
JUMLAH TOTAL			55

Adapun rincian jumlah tenaga kependidikan (Tata Usaha) di SMK Negeri 3 Kuningan berdasarkan jenjang pendidikannya antara lain:

No	Nama/Jabatan	SMA	DIV/S1	S2	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Ka. Tata Usaha	0	1	0	1	0	1
2	Bendahara	2	4	0	3	3	6
3	Operator Dapodik	0	3	0	1	2	3
4	Stap Tata Usaha	19	12	0	7	24	31
5	Satpam	5	0	0	0	5	5
6	Tukang Kebun/CS	5	0	0	0	5	2
7	Perpustakaan	3	1	0	1	3	4
Jumlah		34	21	0	13	42	55

2.3 Kinerja Pelayanan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Berikut pencapaian kinerja pelayanan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan selama tahun 2021:

NO.	Jenis Pelayanan	Indikator Ketercapaian	(%) Ketercapaian
1.	100% siswa naik tingkat (Kurikulum dan Kaprog).	Seluruh siswa pada Kompetensi Keahlian naik tingkat	99
2.	100 % Kehadiran Tenaga Pendidik dan Kependidikan. (SDM dan TU).	Guru hadir dalam kegiatan pembelajaran	98
3.	Rata rata 95 % Kehadiran Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran.(Kesiswaan dan Kaprog) Tercapai.	Peserta Didik Hadir dalam KBM	98
4.	95 % keterserapan lulusan (Humas/Hubin)	Lulusan Tahun Pelajaran 2018/2019 terserap oleh DU/DI	46
5.	Penambahan 2 MoU dengan DU/DI untuk tiap Kompetensi Keahlian (Humas/Hubin dan	Adanya 2 MoU baru dengan DU/DI	88

NO.	Jenis Pelayanan	Indikator Ketercapaian	(%) Ketercapaian
	Kaprog).		
6.	100 % Pemutakhiran MoU dengan DU/DI yang habis masa berlakunya. (Humas/Hubin dan Kaprog).	MoU yang sudah habis masa berlakunya diperbarui	90
7.	8 Kompetensi Keahlian mengembangkan Teaching Factory (Kurikulum dan Kaprog)	Adanya program pengembangan Teaching Factory untuk setiap kompetensi keahlian	60
8.	90 % Guru Produktif memiliki 2 Sertifikat Keahlian dari BNSP (SDM)	Guru Kompetensi Keahlian memiliki 2 Sertifikat Keahlian BNSP	90
9.	100 % Pembangunan / Perwajahan Kantor / Ruang administrasi terpenuhi.	Pembangunan / Perwajahan Kantor / Ruang administrasi terpenuhi.	100
10.	100 % pembangunan 2 RPS.	Pembangunan 2 RPS terpenuhi	100
11.	Jasa penyewaan ruang Auditorium	10 penyewaan pertahun	20
12.	Penyewaan 8 Ruang kantin	Penyewaan 8 Ruang kantin	100

2.4 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Pelayanan Pendidikan yang diberikan pada masyarakat adalah salah satu bagian dari upaya pemerintah dalam rangka memenuhi hajat hidup rakyat untuk mendapat akses pelayanan pada bidang pendidikan. Pelayanan Pendidikan meliputi Pelayanan pokok dan pelayanan bantu.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan prioritas pembangunan nasional bidang pendidikan, diperlukan pedoman Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Oleh karena itu Kementerian pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu unsur Kementerian dan Lembaga Penyelenggaraan Pemerintah menyusun sebuah Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang pendidikan. SPM yang disusun di Kementerian pendidikan dan Kebudayaan berupa target-target capaian. Penyusunan Target Indikator dan Definisi Operasional SPM Bidang pendidikan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018. Peraturan Pemerintah Pendidikan tersebut sebagai dasar penyusunan indikator SPM wajib. Pada prinsipnya Target Indikator dan Definisi Operasional SPM ini menampung kondisi pelayanan pendidikan di fasilitas pendidikan milik pemerintah maupun milik swasta. Selain itu Dinas Provinsi Jawa Barat juga menetapkan indikator SPM Tambahan sesuai dengan kebutuhan.

Indikator SPM Tambahan Sesuai Kebutuhan tersebut dilengkapi dengan definisi operasional, formula perhitungan, dan target capaian SPM selama 5 tahun. SPM ini disusun sebagai alat Pemerintah dan Pemerintahan Daerah untuk menjamin masyarakat supaya mendapatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan kepada masyarakat secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib. SPM bersifat sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas waktu pencapaian.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) BLUD SMKN 3 Kuningan ada 3 yaitu

1. Layanan Pendidikan dan Pelatihan
2. Layanan Teaching Factory

3. Layanan Lainnya

STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BERDASARKAN 7 ASPEK PENILAIAN

BLUD SMK NEGERI 3 KUNINGAN

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
I A.	Layanan pendidikan dan pelatihan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian							

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
1.1	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan instalasi penerangan 1phasa - Mengerjakan instalasi penerangan 3phasa - Mengerjakan instalasi Tenaga 3phasa - Mengerjakan instalasi Kontrol Berbasis PLC 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani: Kelas X: 108 org Kelas XI: 106 org Kelas XII: 105 org</p> <p>Jumlah Ruangan Teori/Praktek : 6 ruang</p> <p>Biaya dari BOS Kelas X: 108 org x 1.630.000 = 174.040.000 Kelas XI: 106 org x1.630.000 = 172.780.000 Kelas XII: 105</p>	<p>100% (298) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah</p> <p>dan 80 % (298) Sertifikat kompetensi KKNi Level III TITL dari BNSP</p>	RELEVAN	3 (tiga) tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lab ELDAS - Ruang Praktik Instalasi Penerangan 1 Phasa - Ruang Praktik Instalasi Penerangan 3 Phasa - Ruang Praktik Instalasi Tenaga 3 Phasa - Lab Kontrol - LAB PLC 	Program Pengelolaan Pendidikan dan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
			<p>org x 1.630.000 = 171.150.000</p> <p>Jml 319 orang x 1.630.000 = 519.970.000</p> <p>Biaya dari BOPD</p> <p>Kelas X: 108 org x 1.800.000 = 194.400.000</p> <p>Kelas XI: 106 org x1.800.000 = 190.800.000</p> <p>Kelas XII: 105 org x 1.800.000 = 189.000.000</p> <p>Jml 319 orang x 1.800.000 = 574.000.000</p>					

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
1.2	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri (4 Tahun)	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengoperasik an dan memelihara Peralatan dan Sistem Kelistrikan - Mengoperask an dan memelihara Peralatan dan Sistem Pneumatik - Mengoperask an dan memelihara Peralatan dan Sistem Elektronik 	<p>Jumlah Siswa yang dilayani: Kelas X: 109 org Kelas XI: 105 org Kelas XII: 103 org Klas XIII: 67org Jml total = 384 orang</p> <p>Jumlah Ruang Teori/Praktek : 6 ruang</p> <p>Biaya:</p> <p>1. BOS 384 siswa x 1.630.000 =</p>	<p>100% (384) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan 80 % (307) Sertifikat kompetensi KKNi Level III TOI dari BNSP</p>	RELEVAN	4 (tiga) tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - LAB PLC, HMI, SCADA - LAB Elektropneu matik - LAB Komputer & Mikrokontroler - LAB Sensor dan Aktuator - LAB Elektromekanik - Bengkel Kerja Bangku 	Program Pengelolaan Pendidikan dan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
			625.920.000 2. BOPD 384 siswa x 150.000 x 12 = 691.200.000					
1.3	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video	Siswa Dapat: <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkaian elektronika Merencanakan dan menginstalasi peralatan audio video Merawat dan memperbaiki peralatan elektronika. 	Jumlah Siswa yang dilayani: Kelas X: 108 org Kelas XI: 104 org Kelas XII: 107 org Jumlah Ruangan Teori : 2 ruang Praktik : 4 ruang Biaya : 1.BOS	80% (319) siswa yang dilayani dinyatakan mendapatkan ijazah dan Sertifikat kompetensi KKN Level II TAV dari BNSP	RELEVAN	3 (tiga) tahun Pelajaran	- LAB Komputer Elektronika - Ruang Praktek Instalasi Audio Video - Ruang Praktek Radio dan TV - Ruang Praktek Dasar Elektronika Ruang Praktek SAMSUNG (HHP)	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
			319 siswa x 1.630.000 = 519.970.000 2.BOPD 319 siswa x 150.000 x 12 = 574.200.000					

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
1.4	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian Multimedia	<p>Siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pekerjaan Desain Grafis Melakukan pekerjaan Desain Grafis Percetakan Melakukan pembuatan Animasi 2D <p>- Melakukan Pengolahan Audio Video</p>	<p>Jumlah Siswa yang dilayani:</p> <p>Kelas X: 108 org Kelas XI: 107 org Kelas XII: 106 org</p> <p>Jumlah Ruangan Teori /Praktik : 5 ruang</p> <p>Biaya :</p> <p>1. BOS 321 siswa x 1.630.000 = 523.230.000</p> <p>2. BOPD 321 siswa x 1.800.000 =</p>	<p>100% (321) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah</p> <p>80 % (257) Sertifikat kompetensi KKNI Level II MM dari BNSP</p>	RELEVAN	- 3 (tiga) tahun Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Personal Computer Printer Kamera Foto Kamera Video Lighting Studio Bengkel Praktek Audio Video Bengkel Praktek Desain Grafis Bengkel Animasi Bengkel Hardware Bengkel Pemograman 	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
			577.800.000					
1.5	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	Siswa dapat: - Menggambar dengan perangkat lunak - Menggambar arsitektur - Menggambar struktur - Menggambar jalandan jembatan -	<p>Jumlah Siswa yang dilayani: Kelas X: 108 org Kelas XI: 98 org Kelas XII: 102 org</p> <p>Jumlah Ruang Teori : 1 ruang Praktik : 6 ruang</p> <p>Biaya 1.BOS 306 siswa x 1.630.000 = 498.780.000</p> <p>2.BOPD 306 siswa x</p>	100% (306) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan 80 % (245) siswa mendapatkan Sertifikat kompetensi KKNi Level II DPIB dari BNSP	RELEVAN	- 3 (tiga) tahun Pelajaran	-LAB Komputer CAD -Komputer -Printer -Studio Gambar -Meja gambar -Mesin gambar -Penggaris -Pinsil -Ruang Praktik Pengukuran Tanah -	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
			1.800.000 = 550.800.000					
1.6	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Siswa dapat: - Mengerjakan pemeliharaan berkala s/d 80.000 KM - Mengerjakan pemeliharaan kendaraan ringan konvensional	Jumlah Siswa yang dilayani: Kelas X: 148 org Kelas XI: 122 org Kelas XII: 138 org Teori dan Praktik sebanyak 14 Ruang Biaya : 1. BOS 408 siswa x 1.630.000 = 665.040.000 3. BOPD 408 siswa x 1.800.000 = 734.400.000	100% (408) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan 0 (326) Sertifikat kompetensi KKNIL Level II TKRO dari BNSP	RELEVAN	3 (tiga) tahun Pelajaran	- Bengkel Periodic Maintenance Service(PMS) - Carlift Two Post - Cady Tools set - Scener - Gas Analiser - Injector tester - Bengkel Engine konvensional - Staal Tune Up - Cady tools set - Radiator and cup terster - Timing lighth - Dwell tester - Gasanalizer	Program Pengelolaan Pendidikan dan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan pemeliharaan Kendaraan ringan sistem Injeksi - Mengerjakan Sporing and Balancing - Mengerjakan pemeliharaan sistem elektrik 					<ul style="list-style-type: none"> - Bengkel Engine Sistem Injeksi - Cady Tools set - Scener - Gas Analiser - Bengkel Sporing and Balancing - Balancing unit - Sporing unit - Cady tools Set - Bengkel elektrik Body - Solder - Multi meter - Bengkel pemeliharaan sistem Chasis dan Power Train 	

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		Body - Mengerjakan pemeliharaan sistem Chasis dan Power Train - Mengerjakan pemeliharaan AC Kendaraan					- Carlift Two Post - Cady tools set - Bengkel Asesoris AC Kendaraan - Vaccum - Manipold gauge - Leak detektor - Reflusing AC - Infra red	
1.7	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian	Siswa dapat: - Mengerjakan pemeliharaan berkala Sepeda Motor Matic	Jumlah Siswa yang dilayani: Kelas X: 108 org Kelas XI: 106 org Kelas XII: 105 org Teori dan Praktiksebanyak	100% (319) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan	RELEVAN	3 (tiga) tahun Pelajaran	- Bengkel Periodic Maintanance - Bikelift - Cady Tools set - Scanner	Program Pengelolaan Pendidikan dan dialokasikan pada

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
	Teknik Blsnis Sepeda Motor	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Manual - Mengerjakan pemeliharaan sistem 	<p>7 Ruangan</p> <p>Biaya :</p> <p>1.BOS 319 siswa x 1.630.000 = 519.970.000</p> <p>2. BOPD 319 siswa x 1.800.000 = 574.200.000</p>	ijazah dan 0 (255) Sertifikat kompetensi KKNl Level II TBSMdari BNSP			<ul style="list-style-type: none"> - Bengkel Engine - Staal Tune Up - Cady tools set - Bengkel elektrikal Body - Solder 	Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		elektrikal Mengerjakan pemeliharaan sistem Chasis					<ul style="list-style-type: none"> - Multi meter - Bengkel pemeliharaan sistem Chasis dan Power Train - Bikelift - Tire Changer Cady tools set	
1.8	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Menggambar perencanaan struktur bangunan - Merencanakan konstruksi bangunan - Mengelola pelaksanaan konstruksi 	Jumlah Siswa yang dilayani: Kelas X: 73 org Kelas XI: 71 org Kelas XII: 68 org Jumlah Ruangan Teori : 2 ruang Praktik : 3	100% (306) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan 80 % (245) siswa mendapatkan Sertifikat kompetensi KKNI Level II DPIB dari BNSP	RELEVAN	3 (tiga) tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - LAB Komputer - Komputer - Printer - Penggaris - Pinsil - Ruang Praktik Pengukuran Tanah - Ruang Praktik Konstruksi Batu dan Beton - Ruang Praktik Konstruksi Kayu 	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOP D

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		bangunan - Menghitung Rencana anggaran biaya bangunan gedung - Menggunakan alat ukur Theodolite dan Totan station untuk perencanaan dan pelaksanaan konstruksi bangunan	ruang Lab Komputer: 1 ruang Biay: 1.B0S 212 siswa x 1.630.000 = 345.560.00 0 2. BOPD 212 siswa x 1.800.000 = 381.600.00 0					

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
I. LAYANAN BISNIS UNIT PRODUKSI SKOLAH (UPJ)/ TEFA								
2.1	UPJ/ Jaya Sejahtera Elektrik	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa perbaikan peralatan listrikrumah tangga - Jasa Instalasi listrikrumah tangga - Jasa Instalasi listrik penerangan gedung/hotel/apartement 	<p>Jumlah pekerjaan dalam satu tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jasa perbaikan peralatan listrikrumah tangga 48 kali - Jasa Instalasi listrik rumah tangga 5 kali - Jasa Instalasi listrik penerangan gedung/hotel/apartement 3 kali - Jasa Instalasi listrik tenaga (industri) 1 kali 	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa perbaikan peralatan 48 kali @50.000 = 2.400.000 - Jasa Instalasi listrik rumah tangga 5 kali @1.500.000 =7.500.000 - Jasa Instalasi listrik penerangan 3 kali @3.000.000 = 9.000.000 - Jasa Instalasi listrik tenaga (industri) 1 kali @4.000.000 =4.000.000 <p>Total Pendapatan:</p>	RELEVAN	<p>3 hari x 8 jam (disesuaikan dg kerusakan yang akan diperbaiki ringan/ berat</p> <p>4 hari x 8 jam trgantung typ rumah dan banyaknya titik lampu, dan kotak kontak yang akan di pasang</p> <p>2 bulan x 8 jam tergantung type</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Layanan/Toko - Bengkel Produksi/Jasa - LAB PLC - Ruang Diklat Kompetensi (TUK) - Tool Set - Alat ukur 	<p>Pendapatan Kegiatan TEFA dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan sebesar Rp. 22.9000.000</p> <p style="text-align: center;">0</p>

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		- Jasa Instalasi listrik tenaga (industri)		Rp. 22.900.000		gedung/hotel/apartemen dan tergantung dari jumlah titik lampu dan kotak kontak yg di pasang 2 bln x 8 jam tergantung type industry dan tergantung dari jumlah		

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
						titik lampu dan kotak kontak yg di pasang		
2.2	TEFA Teknik Otomasi Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan dan penjualan running tex - Pembuatan dan penjualan system otomasi industry 	<p>Jumlah Pekerjaan dalam setahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan running tex sebanyak 15 unit - Pembuatan system otomasi sebanyak 10 unit <p>Pembuatan teknologi tepat guna 5 unit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Harga satuan running tex 15 x Rp. 2.000.000= Rp. 30.000.000 - Harga satuan running tex 10 x Rp. 5.000.000 = Rp. 50.000.000 - Harga satuan 	Relevan	<p>1 sd 3 jam sehari tergantung dari ukuran besar kecilnya ranning tex</p> <p>1 sd 5 hari dimana per harinya 8 jam dan tergantung pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Layanan - Bengkel Produksi/Jasa - Mesin Bor Tangan, Gerinda duduk, Mesin Gergaji, Mesin Bor Duduk, Cutting akrilik - Ruang Diklat Kompetensi (TUK) 	<p>Pendapatan Kegiatan TEFA dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan sebesar Rp. 110.000.000</p>

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		- Pembuatan dan penjualan teknologi tepat guna		teknologi tgepat guna 5 x Rp. 6.000.000 = Rp. 30.000.000 Total Pendapatan Rp. 110.000.000		mekanikal sistem control 1 sd 5 hari dimana per harinya 8 jam dan tergantung pada aplikasi penerapan teknologi tepat guna		
2.3	TEFA TAV	- Jasa service elektronik TV, amplifier, monitor, HP. - Jasa Sewa	Jumlah pekerjaan dalam setahun: - Jasa service elektronik 20 kali @150.000	Jumlah Pencapaian dalam setahun: - Jasa service elektronik 20 kali	RELEVAN	- Jasa service elektronik 1 hari x 8 jam - Jasa sewa	- Ruang layanan service - Ruang diklat kompetensi (TUK) - Tool box set	Pendapatan Kegiatan TEFA dan dialokasikan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		Sound System, Organ dan Foto - Jasa Pemasangan CCTV, Home Theater	= 3.000.000 - Jasa sewa sound sistem 2 kali @2.500.000 = 5.000.000 - Jasa pemasangan 5 kali @150.000 = 750.000 - Total pendapatan: Rp. 8.750.000	- Jasa sewa sound sistem 2 kali - Jasa pemasangan 5 kali		sound sistem 1 hari x 8 jam - Jasa pemasangan 3 jam	- Tangga - Hot plat - Jig press Hot air	pada Anggaran pendapatan 8.750.000
2.4	TEFA Multimedia	1. Jasa Desain Grafis 2. Jasa Fotografi Jasa Videografi	Jumlah pekerjaan dalam setahun: 1. Jasa Pembuatan Logo 20 kali @ 1.000.000 = 20.000.000 2. Jasa Pembuatan Undangan 20	Jumlah pencapaian dalam setahun : 1. Jasa Pembuatan Logo 20 kali 2. Jasa Pembuatan Undangan 20 kali 3. Jasa Pembuatan spanduk 10 kali 4. Jasa Foto Studio	RELEVAN	1. Jasa Pembuatan Logo 1 hari x 2 jam 2. Jasa Pembuatan Undangan 3 hari x 8 jam 3. Jasa Pembuatan spanduk 3 jam	1. Personal Computer 2. Printer 3. Kamera Foto 4. Kamera Video 5. Lighting 6. Studio 7. Drone 8. Tripod - Cutter	Pendapatan Kegiatan TEFA dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
			kali @ 500.000 = 10.000.000 3. Jasa Pembuatan spanduk 10 kali @ 100.000 = 1.000.000 4. Jasa Foto Studio 50 kali @ 25.000 = 1.250.000 5. Jasa Foto Kegiatan 3 kali @ 1.000.000 = 3.000.000 6. Jasa Pembuatan Video 4 kali @ 1.000.000 = 4.000.000 Total pendapatan : Rp. 39.250.000	50 kali 5. Jasa Foto Kegiatan 3 kali Jasa Pembuatan Video 4 kali		4. Jasa Foto Studio 2 jam 5. Jasa Foto Kegiatan 5 hari Jasa Pembuatan Video 5 hari		Rp. 39.250.000

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
2.5	UPJ/TEFA BUILDING UTILITY SERVICES	<p>a. Perencanaan bangunan</p> <p>b. Pengawasan Pembangunan Bangunan</p> <p>c. Pembuatan Maket</p>	<p>Jumlah Pekerjaan dalam satu Tahun:</p> <p>a. Perencanaan bangunan 10 kali</p> <p>b. Pengawasan Pembangunan Bangunan 10 kali</p> <p>c. Pembuatan Maket 2 kali</p> <p>d. Pembuatan asesoris maket 20 kali</p>	<p>a. Perencanaan bangunan 10 kali @ Rp. 1.500.000 = 15.000.000,-</p> <p>b. Pengawasan Pembangunan Bangunan 10 kali @ Rp. 1.500.000 = 15.000.000,-</p> <p>c. Jasa Pembuatan Maket 2 kali @ Rp. 5.000.000 = 10.000.000</p> <p>d. Pembuatan asesoris maket 20 kali @ Rp.</p>	RELEVAN	<p>7 hari x 8 jam 1 minggu di sesuaikan jenis dan ukuran bangunan</p> <p>1 minggu satu kali, 8 jam di sesuaikan dengan waktu pelaksanaan pembangunan/ Sesuai dg kontrak kerja</p> <p>30 hari x 8 jam sesuaikan dengan waktu pelaksanaan pembangunan/</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Layanan/Toko - Showroom - Ruang Produksi/jasa perencanaan - Studio Gambar - Perangkat Komputer - Lab Komputer - Printer - Ruang Produksi - maket 	<p>Pendapatan Kegiatan TEFA</p> <p>dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan sebesar Rp. 40.400.000</p>

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		d. Pembuatan asesoris maket		20.000 = Rp. 400.000 Total Pendapatan: Rp.40.400.000		Sesuai dg kontrak kerja 8 jam sesuai jenis dan bentuknya		
2.6	J/TEFA Periodic Maintenance Service (PMS)	- Jasa Pemeliharaan Berkala 10.000 KM	Jumlah pekerjaan dalam setahun: - Jasa Perawatan Berkala 10.000 KM 50 kali @250.000 = Rp. 12.500.000	Jumlah Pencapaian dalam setahun: - Jasa Pemeliharaan Berkala 10.000 KM 50 kali	RELEVAN	- Jasa Pemeliharaan Berkala 10.000 KM 2 Jam	- Ruang Layanan Customer - Bengkel PMS - Ruang Diklat Kompetensi (TUK) - Cady Tool box set - Carlift Two	Pendapatan Kegiatan TEFA dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan Rp.

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Berkala 20.000 KM - Pemeliharaan Berkala 40.000 KM 	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Pemeliharaan Berkala 20.000 KM 50 kali @300.000 = Rp. 15.000.000 - Jasa Pemeliharaan Berkala 40.000 KM 	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Pemeliharaan Berkala 20.000 KM 50 kali - Jasa Pemeliharaan Berkala 40.000 KM 50 kali 		<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Berkala 20.000 KM 2,5 jam - Pemeliharaan Berkala 40.000 KM 2,5 jam 	<ul style="list-style-type: none"> Post - Cady Tools set - Scener - Gas Analiser - Injector tester - Compresor - Jalur angin - Jalur listrik - Oli Transper Trouly Roda 	49.000.000

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		Pemeliharaan Berkala 80.000 KM	50 kali @350.000 = Rp. 17.500.000 - Jasa Pemeliharaan Berkala 40.000 KM 10 kali @400.000 = Rp. 4.000.000 Total pendapatan : Rp. 49.000.000	- Jasa Pemeliharaan Berkala 80.000 KM 10 kali		Pemeliharaan Berkala 80.000 KM 3,5 jam		

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
2.7	J/TEFA Point Service	- Jasa Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Matic	Jumlah pekerjaan dalam setahun: - Jasa Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Matic 100 kali @150.000 = Rp. 15.000.000	Jumlah Pencapaian dalam setahun: - Jasa Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Matic 100 kali	RELEVAN	- Jasa Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Matic 1 Jam	- Ruang Layanan Customer - Bengkel Point Service - Ruang Diklat Kompetensi (TUK) - Cady Tool box set - Bike Lift - Cady Tools set - Scanner Kompresor	Pendapatan Kegiatan TEFA dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan Rp. 22.500.000

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		- Jasa Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Manual	- Jasa Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Manual 100 kali @75.000 = Rp. 7.500.000	- Jasa Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Manual 100 kali		- Pemeliharaan Berkala Sepeda Motor Manual 1 jam		
2.8	UPJ/TEFA Bisnis Konstruksi dan Properti	- Pembuatan Paving block segi empat - Pembuatan	Jumlah pekerjaan dalam setahun - Pembuatan Paving block segi empat 16.000 @ 1.800	Harga satuan Paving block segi empat 10x20 cm 16.000 x 1800 Rp. 28.800.000	RELEVAN	-Pembuatan Paving block segi empat 4 jam per hari	- Ruang alat - Ruang bahan - Ruang produksi - Ruang pengeringan dan hasil produksi	Pendapatan Kegiatan TEFA dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
		Paving block segi enam	- Pembuatan Paving block segi enam 16.000 @ 2.900	Harga satuan Paving block segi enam 16.000 x 2.900 Rp. 46.400.000		-Pembuatan Paving block segi enam 4 jam per hari		Rp.75.200.000
III. Layanan Lainnya								
1.	Sewa Kantin	Pelanggan/masyarakat yang melakukan perjanjian sewa yaitu - sewa kantin	Waktu sewa selama setahun sewa kantin 8 x @4.000.000 = 32.000.000	- Sewa kantin siswa sebanyak 8 unit per tahun	RELEVAN		- Ruang kantin 2 x 4 meter - Instalasi Listrik - Meja Kursi - Area makan minum	Pendapatan dari sewa kantin sebesar 32.000.000

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN DENGAN RESNTRA DAN ANGGARAN
2	Sewa Gedung Auditorium	Pelanggan/masyarakat yang melakukan perjanjian sewa gedung auditorium	Waktu sewa selama 1 hari per kegiatan sebesar @ 3.500.000 1 tahun x 10 kegiatan x @3.500.000 = 35.000.000	Sewa gedung auditorium sebanyak 10 x kegiatan per tahun	RELEVAN	Setiap hari Sabtu dan Minggu dari pukul 08.00 sd 16.00	-Ruang utama ukuran 30 x 28 m -Ruang pendukung sebanyak 4 buah ukuran 4 x 3 m -Toilet sbanyak 3 buah -Sumber listrik kurang 2600 watt - Kursi sebanyak 250 buah - Soud system memadai	Dari sewa auditorium dalam 1 tahun Rp. 35.000.000

Penerapan Standar Pelayanan Minimal BLUD SMK N 3 Kuningan

A. Jenis Layanan

Berikut uraian layanan yang dapat diselenggarakan pada Kompetensi Keahlian:

1. TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI

1) Desain Permodelan dan Informasi Bangunan

- a. Perencanaan bangunan
- b. Pengawasan Pembangunan Bangunan
- c. Pembuatan Maket
- d. Pembuatan Ornamen Maket

2) Bisnis Konstruksi dan Properti

- a. Pembuatan Paving Blok
- b. Pembuatan Rooster Beton
- c. Pembuatan Pot Bunga dari Beton

2. TEKNIK KETENAGALISTRIKAN

1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik

- a. Memasang Instalasi Penerangan
- b. Memasang Instalasi Tenaga
- c. Memasang PLC
- d. Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik

2) Teknik Otomasi Industri

- a. Pembuatan dan penjualan running text
- b. Pembuatan dan penjualan sistem otomasi industri
- c. Pembuatan dan penjualan teknologi tepat guna

3. TEKNIK OTOMOTIF

- 1) Teknik Otomasi Kendaraan Ringan
 - a. Perawatan dan Perbaikan Kendaraan
 - b. Sporing & Balancing
 - c. Pemeriksaan dg Scanner
- 2) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
 - a. Ganti Oli
 - b. Service Sepeda Motor
 - c. Body Custom

4. TEKNIK ELEKTRONIKA

- 1) Teknik Audio Video
 - a. Jasa Service HP
 - b. Jasa instalasi CCTV

5. TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA

- 1) Multimedia
 - a. Jasa Desain Grafis
 - b. Jasa Fotografi
 - c. Jasa Videografi

Berikut uraian layanan yang dapat diselenggarakan pada Kompetensi Keahlian:

- 1) Bidang Usaha (Sewa Auditorium, Sewa Kendaraan, Sewa Lapangan Olah raga , Sewa Kantin).
- 2) Bidang Usaha (Waserda, Foto Copy).

B. Layanan Kegiatan

Layanan yang tersedia di SMK Negeri 3 Kuningan dalam rangka program BLUD SMK antara lain:

- 1) Setelah MoU disepakati, kegiatan Perencanaan bangunan, Pengawasan Pembangunan Bangunan, Pembuatan Maket. dan Pembuatan Ornamen Maket.

Dilaksanakan di workshop kompetensi Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Siswa yang ikut serta merupakan kelas XI menggunakan sistem blok dengan didampingi oleh guru produktif dan dari pihak industri rekanan. Waktu pelaksanaan pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional.

- 2) Setelah MOU disepakati, kegiatan Pembuatan Paving Blok, Pembuatan Rooster Beton, dan Pembuatan Pot Bungan dari Beton.

Dilaksanakan di workshop kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti Siswa yang ikut serta merupakan kelas XI dengan sistem blok dengan didampingi oleh guru produktif dan dari pihak industri rekanan. Waktu pelaksanaan pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional.

- 3) Jasa Memasang Instalasi Penerangan, Memasang Instalasi Tenaga, Memasang PLC dan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik.

Kegiatan dilaksanakan setelah MoU disepakati. Kegiatan tersebut dilaksanakan di workshop kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional.

- 4) Pembuatan dan penjualan running text, Pembuatan dan penjualan sistem otomasi industry dan Pembuatan dan penjualan teknologi tepat

guna, Kegiatan dilaksanakan di workshop kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional.

- 5) Jasa Perawatan dan Perbaikan Kendaraan, Sporing & Balancing, dan Pemeriksaan dengan Scanner Kegiatan dilaksanakan di workshop kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional
- 6) Jasa Ganti Oli, Service Sepeda Motor dan Body Custom, Kegiatan dilaksanakan di workshop kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional
- 7) Jasa Service HP, dan Jasa instalasi CCTV, Kegiatan dilaksanakan di workshop kompetensi keahlian Teknik Audio Video, pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional
- 8) Jasa Desain Grafis, Jasa Desain Grafis dan Jasa Videografi, Kegiatan dilaksanakan di workshop kompetensi keahlian Multimedia, pukul 08.00-16.00 WIB dari hari Senin sampai Jumat (kecuali hari libur nasional). Overtime (lembur) kondisional
- 9) Sewa Auditorium, Sewa Kendaraan, Sewa Lapangan Olah raga , Sewa Kantin Penyewa dapat menggunakan ruangan tersebut setelah MoU disepakati bersama.
- 10) Layanan rekrutmen, di koordinasi oleh BKK. Pelayanan berupa pemberitahuan informasi lowongan dapat di lihat di website sekolah, media sosial sekolah dan melalui pesan WA. Pelayanan hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional) pukul 08.00-16.00 WIB.

- 11) Sewa sound sistem, organ dan photo shoot. Penyewa dapat menerima layanan setelah MoU disepakati bersama. Pelayanan hari Senin – Jumat (kecuali hari libur nasional) pukul 08.00-16.00 WIB.

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

1. Peluang

Adapun peluang yang dimiliki SMK Negeri 3 Kuningan dalam pengembangan Sumber Daya Sekolah antara lain:

- 1) Pemerintah mengangkat tenaga guru dan TU, baik PNS maupun guru bantu.
- 2) Pemerintah membuka program Keahlian Ganda.
- 3) Penetapan SMK Negeri 3 Kuningan sebagai Sekolah Rujukan.
- 4) Penetapan SMK Negeri 3 Kuningan sebagai Pusat Belajar bagi Program Guru Pembelajar dan Keahlian Ganda.
- 5) Adanya tunjangan dari Pemerintah Provinsi untuk guru dan TU, baik yang PNS maupun Non PNS.
- 6) Adanya kebijakan Pemerintah dalam peningkatan alokasi dana sektor pendidikan yang lebih tinggi melalui BOM.
- 7) Hubungan dan dukungan instansi vertikal di tingkat kabupaten dan provinsi cukup baik.
- 8) Nilai kepercayaan masyarakat umum dan DU/DI (user) terhadap SMK relatif meningkat.
- 9) Kondisi sosial, politik dan keamanan relatif stabil

10) Adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah dan relatif murah.

2. Tantangan

Sedangkan tantangan bagi SMK Negeri 3 Kuningan dalam pengembangan Sumber Daya Sekolah antara lain:

- 1) Perubahan kurikulum, khususnya di lingkungan pendidikan SMK relatif terlalu cepat kurang dibarengi dengan sosialisasi yang komprehensif.
- 2) Belum semua DU/DI dapat menerima magang untuk siswa maupun guru.
- 3) Adanya kompetitor bursa kerja dari perusahaan-perusahaan swasta.
- 4) Terbatasnya jumlah DU/DI yang relevan.
- 5) Perkembangan IPTEK yang berpengaruh terhadap tuntutan kemampuan dan ketrampilan (tenaga yang profesional).
- 6) Kebijakan Pemerintah Provinsi yang membatasi jumlah rombel 72.
- 7) Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Tingkat Provinsi dan Nasional setiap tahun.

Berkut ini uraian tentang analisis Lingkungan Internal SMK Negeri 3 Kuningan dalam pengembangan Sumber Daya Sekolah antara lain:

Kekuatan (Strengths)	Analisis
1) Sistem Manajemen Mutu ISO telah diimplementasikan sejak tahun 2008.	1) Sangat berperan dalam memotivasi unit kerja untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.
2) Guru produktif telah memiliki	2) Memperlancar pelaksanaan Uji

<p>sertifikat Asesor Kompetensi.</p> <p>3) Kelulusan Peserta Didik 100 %.</p> <p>4) Jaringan internet telah berfungsi sehingga mudah mengakses berbagai informasi.</p> <p>5) Kerjasama telah terjalin baik dengan beberapa Institusi/DU-DI yang berskala nasional dan internasional.</p> <p>6) Sudah mendapat lisensi sebagai asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi profesi di tingkat kabupaten/ kota.</p> <p>7) Fasilitas fisik gedung memadai dengan lingkungan sekolah nyaman.</p>	<p>Kompetensi LSP.</p> <p>3) Memiliki dampak terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai akreditasi 2. Kepercayaan masyarakat 3. Kepercayaan DU/DI <p>4) Memiliki dampak terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Program Revitalisasi Bidang TIK b) Proses Pembelajaran Berbasis TIK c) Nilai akreditasi <p>5) Sangat berperan dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penyelenggaraan program PKL b) Penyaluran tamatan <p>6) LSP SMKN 3 Kuningan dapat menyelenggarakan Uji Kompetensi berstandar BNSP.</p> <p>7) Sebagai daya tarik bagi Peminat dan Pendaftar serta motivasi bagi Peserta Didik Baru</p>
Kelemahan (Weaknesses)	Analisis
<p>1) Sebagian guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.</p>	<p>1) Berdampak pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru bersangkutan tidak mendapat tunjangan dari

<p>2) Sebagian besar guru program produktif belum mengikuti magang di DU/DI.</p> <p>3) Jumlah ruang teori belum sesuai dengan jumlah rombel.</p> <p>4) Jumlah alat dan ruang praktik belum sesuai dengan yang dibutuhkan.</p> <p>5) Jumlah siswa yang tidak naik kelas masih tinggi.</p>	<p>provinsi bila diberlakukan Linieritas Guru.</p> <p>b) Mengurangi nilai akreditasi sekolah</p> <p>2) Berdampak pada:</p> <p>a) Pencapaian Program Revitalisasi SMK</p> <p>b) Mengurangi nilai akreditasi sekolah</p> <p>3) Kegiatan KBM masih berpindah-pindah, sehingga tidak adanya ruang kelas tetap</p> <p>4) Menghambat kegiatan pembelajaran produktif</p> <p>5) Berdampak pada:</p> <p>a) Pengurangan jumlah siswa</p> <p>b) Pengurangan nilai akreditasi</p>
--	--

Berkut ini uraian tentang analisis Lingkungan Eksternal SMK Negeri 3 Kuningan dalam pengembangan Sumber Daya Sekolah antara lain:

Peluang (Opportunities)	Analisis
1) Kebijakan Revitalisasi SMK	1) Sangat berperan dalam pengembangan 8 SNP di SMKN 3 Kuningan
2) Pemerintah membuka Program	2) Dapat meningkatkan

<p>Diklat</p> <p>3) Penetapan SMK Negeri 3 Kuningan sebagai SMK COE</p> <p>4) Adanya tunjangan dari Pemerintah Provinsi untuk guru dan TU, baik yang PNS maupun Non PNS</p> <p>5) Adanya kebijakan Pemerintah dalam peningkatan alokasi dana sektor pendidikan yang lebih tinggi melalui BOM</p> <p>6) Nilai kepercayaan masyarakat umum dan DU/DI (user) terhadap SMKN 3 Kuningan relatif meningkat</p> <p>7) Adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah dan relatif murah</p>	<p>profesionalisme dan kesejahteraan Guru Honorer</p> <p>3) Sangat berperan dalam pengembangan 8 SNP di SMKN 3 Kuningan</p> <p>4) Meningkatkan kesejahteraan pegawai</p> <p>5) Meningkatkan kualitas sarana dan pra sarana</p> <p>6) Berdampak pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Banyaknya jumlah pendaftar b) Banyaknya DU/DI yang menyelenggarakan rekrutmen c) Kemudahan dalam penyaluran tamatan <p>7) Menunjang peningkatan sarana TIK dan pembelajaran berbasis TIK</p>
Tantangan (Threats)	Analisis
<p>1) Terbatasnya jumlah DU/DI yang relevan</p> <p>2) Kebijakan Pemerintah Provinsi</p>	<p>1) Pelaksanaan PKL sebagian tidak sesuai dengan Kompetensi Keahlian</p> <p>2) Berdampak pada:</p>

<p>yang membatasi jumlah rombel 72.</p> <p>3) Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Tingkat Provinsi dan Nasional setiap tahun.</p> <p>4) Keberadaan SMK Swasta yang lokasinya cukup dekat.</p> <p>5) Pandemi COVID 19</p> <p>6) Kebijakan Pemerintah Provinsi</p>	<p>a) Berkurangnya jumlah jam mengajar sebagian guru</p> <p>b) Tingginya angka pendaftar yang tidak diterima</p> <p>3) Berdampak pada:</p> <p>a) Bertambahnya nilai akreditasi</p> <p>b) Meningkatnya kepercayaan masyarakat, DU/DI, Dinas Pendidikan, dan Provinsi.</p> <p>4) Berdampak pada:</p> <p>a) Beberapa pendaftar yang sudah diterima, tidak melanjutkan di SMKN 3 Kuningan karena mendapat tawaran dari SMK lain.</p> <p>b) Persaingan dalam meraih prestasi dan kepercayaan masyarakat, DU/DI, Dinas Pendidikan, dan Provinsi</p> <p>5) Berdampak pada:</p> <p>a) Ditiadakannya Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka.</p> <p>b) Penyederhanaan Kurikulum.</p> <p>c) Penyelenggaraan Pembelajaran Secara Online.</p> <p>6) Berdampak pada:</p>
---	---

yang meniadakan SPP	<ul style="list-style-type: none">a) Ditiadakannya Pembiayaan Honor Kegiatanb) Pembiayaan untuk pengembangan Sarana hanya mengandalkan dari Biaya Pemerintah Pusat dan Provinsi
---------------------	--

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BEDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Pada bagian ini akan dipaparkan permasalahan-permasalahan pelayanan perangkat daerah beserta factor-faktor yang mempengaruhinya.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dijumpai antara lain:

No	Layanan BLUD	Identifikasi Permasalahan
1	Layanan Diklat	<ul style="list-style-type: none">- Kurikulum yang mengacu pada kebutuhan industry sehingga perlu adanya penyesuaian dengan pihak industry- Kelengkapan administrasi pembelajaran- Belum optimal keterlibatan SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan- Dalam kegiatan PKL masih ada industry yang kurang respon terhadap peserta didik
2	Layanan TEFA	<ul style="list-style-type: none">- Perlu diversifikasi produk- Perlu peningkatan mutu produk- Jangkauan pemasaran harus lebih luas- Perlu adanya produk inovatif- Masih dibutuhkan tenaga yang profesional sesuai dengan standar industri
3	Layanan Lainnya (kantin)	<ul style="list-style-type: none">- Perlu penambahan lokasi untuk memenuhi kebutuhan jumlah peserta didik- Masih diperlukan sosialisasi

		kebersihan dan kenyamanan bagi konsumen - Limbah kemasan yang banyak dan perlu penanganan khusus
--	--	---

No.	Identifikasi Masalah	Hal yang Diharapkan
1.	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Mempertahankan ISO 9001 di SMKN 3 Kuningan
2.	Sebagian guru produktif telah memiliki sertifikat Asesor Kompetensi.	Guru produktif menjadi Asesor Kompetensi
3.	Jaringan internet telah berfungsi sehingga mudah mengakses berbagai informasi.	Jaringan Internet digunakan untuk menunjang proses pembelajaran
4.	Kerjasama telah terjalin baik dengan beberapa Institusi/DU-DI yang berskala nasional dan internasional.	Adanya MoU dengan DU/DI dalam Pelaksanaan PKL dan Penyaluran tamatan
5.	Sudah mendapat lisensi sebagai lembaga sertifikasi profesi.	Melaksanakan Uji Kompetensi standar BNSP
6.	Sebagian guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas guru dalam menyampaikan pembelajaran cukup baik • Nilai Akreditasi A
7.	Sebagian besar guru program produktif belum mengikuti magang di DU/DI.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Produktif dapat menyampaikan praktikum sesuai standar industri • Nilai Akreditasi A
8.	Jumlah alat dan ruang praktik belum sesuai dengan yang dibutuhkan.	Kegiatan Praktikum berjalan lancar dan mampu diserap peserta didik

3.2 Telaah Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Strategi merupakan upaya langkah yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan serta sasaran yang akan dicapai dalam pembangunan pendidikan. Strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tetap mengerucut pada tiga hal yakni Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan, Mutu Pendidikan serta Tata Kelola Pendidikan yang akuntabel dan transparansi.

Strategi guna mencapai Aksesibilitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan SLB, serta memberikan kemudahan aksesibilitas bagi siswa yang tidak mampu. Kebijakan yang dapat diambil yakni dengan membangun Unit Sekolah Baru (USB) di daerah yang membutuhkan, terutama bagi daerah yang memiliki rasio sekolah dan jumlah penduduk usia sekolah tidak sebanding maupun wilayah pelosok, merevitalisasi Ruang Kelas Baru agar dapat menampung siswa, memberikan bantuan operasional siswa berupa BOS, membebaskan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK Negeri dan membantu meringankan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK swasta, dan menyediakan pembelajaran Jarak Jauh dengan menambah sekolah induk.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/ Pengawas/ Kepala Sekolah secara merata, dan mengembangkan pendidikan karakter. Salah satu arahan strategi pusat yang sedang digencarkan yakni Melakukan Revitalisasi SMK. Jawa Barat sangat menyambut revitalisasi SMK dalam menjadikan SMK Juara. Yaitu dengan program sertifikasi nasional untuk SMK, SMK sesuai potensi ekonomi dan industri halal, *link and match* dengan DU/DI, pembentukan *Teaching Factory* dan pengembangan kewirausahaan.

Strategi yang dapat dilakukan dalam mencapai Tata Kelola Pendidikan akuntabilitas dan transparansi dilakukan melalui beberapa strategi yaitu terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel, meningkatkan efektivitas *e- budgeting* dalam penyelenggaraan kegiatan, meningkatkan implementasi *Open Government* di dalam lingkungan Dinas Pendidikan. Arah Kebijakan Tata Kelola dilakukan atas strategi yang dicanangkan. Lebih lanjut dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat	Analisa Peran BLUD SMK Dalam Mewujudkan Visi Jawa Barat
Visi	
"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi" (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif)	SMK BLUD berupaya untuk lebih mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan IPTEK
Misi 2	
melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; dengan sasaran misi yaitu kesehatan juara, perempuan juara, olahraga juara, budaya juara, sekolah juara, guru juara, ibu juara, millennial juara, perguruan tinggi juara, dan smk juara;	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) - Melatih kemandirian dan meningkatkan kreativitas siswa - Memotivasi siswa untuk dapat berinovasi

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provinis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
<p>Visi: Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi</p> <p>Misi: Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan public yang inovatif</p>	1. Perkembangan Teaching Factory masih belum optimal berkaitan dengan anggaran .	Masalah anggaran untuk pengembangan Teaching Factory.	Motivasi dan minat warga SMKN 3 Kuningan untuk siap menjadi SMK BLUD
	2. Belum terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan standar industry dan era Revolusi Industry 4.0	Terbatasnya regulasi serta anggaran dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar industry dan era Revolusi Industri 4.0	Adanya bantuan/hibah sarana dan prasarana dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi Jawa Barat
	3. Masih rendahnya jumlah guru yang memiliki sertifikat kompetensi/pengalaman di dunia kerja/industri	Rendahnya minat guru dalam mengikuti diklat peningkatan kompetensi	Banyaknya kesempatan diklat dari lembaga pendidikan dan pelatihan/industri
	4. Kualitas lulusan yang belum bisa memenuhi standar kebutuhan dunia kerja/industri	Belum link and match nya antara program pendidikan dan pelatihan di sekolah dengan kebutuhan di industri	Adanya kerjasama MoU dengan perusahaan dalam pengembangan kurikulum sekolah
	5. Rendahnya lulusan yang memiliki jiwa wirausaha	Kurangnya kesempatan dan pembinaan kepada siswa untuk berwirausaha	Adanya kurikulum yang menuntut siswa agar memiliki jiwa wirausaha
	6. Kualitas siswa	Belum	Banyaknya

	yang masih belum banyak bisa bersaing di tingkat nasional/internasional	tersedianya sarana dan prasarana untuk bersaing di tingkat nasional/internasional	kesempatan untuk mengikuti kompetisi baik di tingkat nasional/internasional
	7. Belum optimalnya pengelolaan unit produksi dan jasa/TEFA	Rendahnya minat industry untuk kerjasama dalam penyelenggaraan TEFA/unit produksi dan jasa	Antusias yang tinggi masyarakat dalam menggunakan layanan unit produksi dan jasa/TEFA sekolah

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Visi			
"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi" (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif)"			
Misi 2 : Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; dengan sasaran misi yaitu kesehatan juara, perempuan juara, olahraga juara, budaya juara, sekolah juara, guru juara, ibu juara, millennial juara, perguruan tinggi juara, dan smk juara;			
2.1 Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat	2.1.1 Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	Membiasakan hidup bersih dan selalu menjaga lingkungan yang sehat	Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap kesehatan diri dan lingkungan
	2.1.2 Meningkatnya	Melakukan sosialisasi secara	Melakukan hubungan

	pengendalian jumlah penduduk	kontinyu mengenai GENRE kepada seluruh warga sekolah	kerjasama dengan instansi terkait
	2.1.3 Meningkatnya pengurus utama gender dan perlindungan anak	Mengadakan sosialisai perlindungan anak dan gender kepada tenaga pendidik	Mengundang instansi terkait ke sekolah
	2.1.4 Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	Penyampaian informasi penting secara kontinyu melalui media cetak dan media sosial	Dibuatkan sarana penyampaian informasi yang tepat, cepat dan mudah
	2.1.5 Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang lebih intensif	Menyediakan sarana prasarana olahraga yang lengkap ditunjang dengan pelatih professional
	2.1.6 Meningkatnya upaya penanggulangan kemiskinan	Meningkatkan motivasi belajar yang baik agar mampu menguasai kompetensi yang	Memberikan bantuan beasiswa kepada yang kurang mampu

		dimiliki	
	2.1.7 Menurunnya tingkat pengangguran	Membekali kompetensi wirausaha agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri	Menyediakan sarana praktik/latihan serta melakukan kerjasama dengan DUDI
	2.1.8 Meningkatnya pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal	Memperkenalkan kembali budaya local melalui kegiatan ekstrakurikuler	Mengapresiasikan kebudayaan local dalam kegiatan pentas seni, peringatan hari besar agama islam, hari besar nasioanl
	2.1.9 Terwujudnya ketertiban dan ketentraman masyarakat dan kenyamanan lingkungan sosial	Melaksanakan peraturan dan tata tertib yang diberlakukan dan memberikan penghargaan bagi yang taat aturan	Dibuatkan peraturan dan tata tertib yang mudah dilaksanakan dan dipahami oleh semua pihak

3.3 Telaah Renstra Dinas Pendidikan

Pada bagian ini akan dikaji tentang tugas dan fungsi BLUD SMK yang mendukung visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan vokasi serta program pada rencana strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa barat.

Penelaahan didasarkan pada permasalahan yang ada dengan membandingkan visi, misi, program kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan tupoksi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Dalam mendukung visi misi tujuan sasaran strategi dan arah kebijakan pada Renstra Dinas Pendidikan , perlu dikemukakan dukungan calon BLUD SMK dalam pencapaian Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

Visi “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”			
Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMAL B.	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerah-daerah secara merata. 1.1.1.2. Membangun 1 Sekolah smK/SMA satu kecamatan.

tanpa adanya hambatan.	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan
	1.3 Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah	1.3.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM	1.3.1.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP 2.1.2. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku 2.1.3 Melakukan Revitalisasi pembelajaran di	2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP 2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota. 2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan

		SMK	terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku. 2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK
	2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru	2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/ Kepala Sekolah secara merata	2.2.1.1 Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme. 2.2.1.2 Memberikan bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru. 2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar Subject Knowledge dan Pedagogical Knowlegde

	2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal	2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.
3 Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1 Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1 Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2 Dipertahankanya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1 Meningkatkan efektivitas e-budgeting dalam penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1. Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government.
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	Meningkatkan implementasi Open Government di dalam lingkungan Dinas Pendidikan	3.2.1.2. Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Berkut ini uraian tentang isu-isu strategis SMK Negeri 3 Kuningan dalam pengembangan Sumber Daya Sekolah antara lain:

Peluang (Opportunities)	Analisis
<p>1) Kebijakan Revitalisasi SMK</p> <p>2) Pemerintah membuka Program Diklat</p> <p>3) Penetapan SMK Negeri 3 Kuningan sebagai SMK CoE</p> <p>4) Adanya tunjangan dari Pemerintah Provinsi untuk guru dan TU, baik yang PNS maupun Non PNS</p> <p>5) Adanya kebijakan Pemerintah dalam peningkatan alokasi dana sektor pendidikan.</p> <p>6) Nilai kepercayaan masyarakat umum dan IDUKA terhadap SMKN 3 Kuningan relatif meningkat</p> <p>7) Adanya perkembangan teknologi informasi yang makin mudah diakses</p>	<p>1) Berperan dalam pengembangan 8 SNP di SMKN 3 Kuningan</p> <p>2) Meningkatkan Kompetensi dan profesionalisme Guru</p> <p>3) Berperan dalam meningkatkan daya saing sekolah dan kompetensi lulusan</p> <p>4) Meningkatkan kesejahteraan pegawai</p> <p>5) Peningkatan kualitas sarana dan pra sarana</p> <p>6) Berdampak pada:</p> <p>a) Banyaknya jumlah peminat PPDB</p> <p>b) Banyaknya IDUKA yang menyelenggarakan rekrutmen</p> <p>7) Menunjang proses pembelajaran berbasis TIK</p>
Tantangan (Threats)	Analisis
<p>1) Terbatasnya jumlah IDUKA yang relevan</p> <p>2) Kebijakan Pemerintah Provinsi</p>	<p>1) Pelaksanaan PKL sebagian tidak sesuai dengan Kompetensi Keahlian</p> <p>2) Berdampak pada:</p>

<p>yang membatasi jumlah rombel 72.</p> <p>3) Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Tingkat Provinsi dan Nasional setiap tahun.</p> <p>4) Pandemi COVID-19</p>	<p>a) Berkurangnya jumlah jam mengajar sebagian guru</p> <p>b) Tingginya angka pendaftar yang tidak diterima</p> <p>3) Berdampak pada:</p> <p>a) Bertambahnya nilai akreditasi</p> <p>b) Meningkatnya kepercayaan masyarakat, DU/DI, Dinas Pendidikan, dan Provinsi.</p> <p>4) Berdampak pada:</p> <p>a) Ditiadakannya Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka.</p> <p>b) Penyederhanaan Kurikulum.</p> <p>c) Penyelenggaraan Pembelajaran Secara Online.</p>
---	--

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Visi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicita-citakan dapat terwujud pada tahun 2023 mendatang.

1. Visi

Mewujudkan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan sebagai Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan Bidang Teknologi yang Berbasis Industri untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif , profesional dan berjiwa entrepreneur.

2. Misi

- Memberikan layanan prima di bidang pendidikan yang dapat menumbuhkan sikap inovatif, kreatif dan professional
- Menjalin kerjasama kemitraan yang harmonis dg stakeholder dalam rangka mengimplementasikan link and match
- Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Mengembangkan kewirausahaan dan membekali peserta didik dg pendekatan kurikulum implementatif berbasis produksi

4.2 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah BLUD SMK

Tujuan dan sasaran merupakan petunjuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi SMK Negeri 3 Kuningan dalam melaksanakan misi untuk mewujudkan visi samapi tahun 2023 yaitu “ Mewujudkan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan sebagai Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan

Bidang Teknologi yang Berbasis Industri untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif , profesional dan berjiwa entrepreneur”.

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan UPTD SMK BLUD

No	RPJMD	RENSTRA	UPTD SMK BLUD
<p>VISI: Mewujudkan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan sebagai Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan Bidang Teknologi yang Berbasis Industri untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif , profesional dan berjiwa entrepreneur.</p>			
<p>Misi 1 : Memberikan layanan prima di bidang pendidikan yang dapat menumbuhkan sikap inovatif, kreatif dan professional</p>			
<p>Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pendidikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan</p>			
1	Meningkatnya Aksebilitas dan mutu pendidikan	Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	Meningkatnya mutu pendidikan Blud SMK Kualitas layanan di SMK meningkat dan kepuasan pelanggan meningkat.
<p>Sasaran: Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan suasana belajar yang nyaman</p>			
<p>Misi 2: Menjaln kerjasama kemitraan yang harmonis dg stakeholder dalam rangka mengimplementasikan link and match</p>			
<p>Tujuan : Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan</p>			
2	Meningkatnya Aksebilitas dan mutu pendidikan	Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan

Sasaran : Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA			
Misi 3 : Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.			
Tujuan : Mencetak lulusan yang kompeten dan professional di bidang teknologi yang dilandasi iman, taqwa, jujur, berani dan tanggung jawab			
3	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta	Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal	Peserta didik memiliki budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Sasaran : Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa			
Misi 4 : Mengembangkan kewirausahaan dan membekali peserta didik dg pendekatan kurikulum implementatif berbasis produksi			
Tujuan : Terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik			
4	Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta	Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal	Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dan daya saing
Sasaran : Mengimplentasikan kurikulum yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan			

INDIKATOR KINERJA TUJUAN /SASARAN

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel di bawah ini.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN,KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pendidikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan	Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan suasana belajar yang nyaman	Sarana , Prasarana dan lingkungan PBM	80%	90%
2	Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA	Kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	70%	80%
3	Mencetak lulusan yang kompeten dan professional di bidang teknologi yang dilandasi iman, taqwa, jujur, berani dan tanggung jawab	Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, inovatif dan kreatif	80%	85%
4	Terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik	Mengimplentasikan kurikulum yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan	Jiwa kewirausahaan dan daya saing	50%	60%

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bab ini akan dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan yang disajikan dalam bentuk table yang menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK Negeri 3 Kuningan periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan perangkat daerah.

Tabel Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi Mewujudkan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan sebagai Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan Bidang Teknologi yang Berbasis Industri untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, profesional dan berjiwa entrepreneur.			
Misi 1 Memberikan layanan prima di bidang pendidikan yang dapat menumbuhkan sikap inovatif, kreatif dan professional			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pendidikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan	Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan suasana belajar yang nyaman	Pemenuhan kualitas dan kuantitas sarana, praasarana dan pembenahan lingkungan	Pemenuhan kepuasan pelanggan
Misi 2 Menjalin kerjasama kemitraan yang harmonis dg stakeholder dalam rangka mengimplementasikan link and match			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terjalannya kerjasama yang saling	Adanya kerjasama yang saling menguntungkan	Peningkatan kualitas dan kuantitas	Kurikulum Implementatif, menghadirka

menguntungkan dengan IDUKA yang relevan	dengan IDUKA	MoU dengan IDUKA	n nara sumber yang kompeten di bidangnya
Misi 3 Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Mencetak lulusan yang kompeten dan profesional di bidang teknologi yang dilandasi iman, taqwa, jujur, berani dan tanggung jawab	Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Impelemntasi Kurikulum untuk menanamkan karakter yang baik	Penguatan Karakter an budi pekerti luhur
Misi 4 Mengembangkan kewirausahaan dan membekali peserta didik dg pendekatan kurikulum implementatif berbasis produksi			
Terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik	Mengimplentasikan kurikulum yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan	Pelaksanaan Teachhing Factory, dan pendekatan kurikulum implementatif berbasis produksi	menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif , profesional dan berjiwa entrepreneur.

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA RENCANA KEUANGAN

Sesuai dengan Pasal 3 Permendagri No 90 Tahun 2019, bahwa klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur terdiri atas:

1. **Urusan**, urusan bidang, program, kegiatan, dan sub kegiatan. Disusun berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan daerah sesuai ketentuan perundang – undangan tentang pemerintah daerah. Adapun kegiatan mengacu pada program dengan memperhatikan kewenangan daerah. Sedangkan sub kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah.
2. **Fungsi**. Disusun berdasarkan perwujudan tugas pemerintah di bidang tertentu yang selaras dengan belanja negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. dalam rangka menyelaraskan dan memadukan urusan pemerintahan daerah beserta unsur lainnya dengan belanja negara yang diklasifikasikan menurut fungsi. Sedangkan urusan pemerintahan daerah beserta unsur lainnya tersebut diklasifikasikan menjadi sub fungsi. Klasifikasi dan kodefikasi fungsi meliputi pelayanan umum, ketertiban dan keamanan, ekonomi, perlindungan lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, Pendidikan, dan perlindungan. Sedangkan sub fungsi merupakan penggolongan berdasarkan urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan pilihan, unsur pendukung, unsur penunjang, unsur pengawas, unsur kewilayahan, unsur pemerintahan umum, dan unsur kekhususan.
3. **Organisasi**. Disusun perangkat daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur perumpunan dalam Organisasi maksimal menjadi 3 (tiga) rumpun. Dengan demikian, dalam klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur ini menyajikan alternatif perumpunan Organisasi berdasarkan kondisi di pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota.. Klasifikasi dan kodefikasi organisasi sebagaimana tersebut di atas bersifat baku yang disusun berdasarkan urusan pemerintahan dan unsur yang melaksanakan urusan pemerintahan. Sedangkan nomenklatur Organisasi menyesuaikan

perumpunan sebagaimana telah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat melakukan pemetaan (mapping) atas klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur organisasi.

4. Sumber pendanaan. Disusun berdasarkan sumber pendanaan yang meliputi dana umum dan dana khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tujuan dari pemisahan jenis dana menjadi dana umum dan dana khusus adalah untuk pengawasan (*control*), akuntabilitas (*accountability*) dan transparansi (*transparency*) (CAT).
5. Wilayah administrasi pemerintahan. Disusun berdasarkan kode data wilayah administrasi pemerintahan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Mengenai kode dan data wilayah administrasi pemerintahan yang digunakan dalam penentuan lokasi kegiatan dan barang milik daerah yang menjadi kewenangan provinsi/kabupaten/kota. Berbeda dengan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur yang lain, khusus untuk klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur wilayah administrasi pemerintahan tidak disajikan dalam Lampiran Permendagri No 90 Tahun 2019, dikarenakan secara langsung menggunakan kode dan data yang diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai kode dan data wilayah administrasi pemerintahan melalui pemetaan (mapping) elektronik dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
6. Rekening. Disusun berdasarkan kode akun, kelompok, jenis, objek, rincian objek, dan sub rincian objek meliputi asset kewajiban, ekuitas, pendapatan, laporan realisasi anggaran, belanja, pembiayaan, dan beban. Penyusunan klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur rekening digunakan dalam tahapan penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah yang dihasilkan dari laporan keuangan primer ditinjau berdasarkan sumber informasi/transaksi penyusun laporan keuangan daerah.

6.1 Rencana Program BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Rencana program BLUD SMK Negeri 3 Kuningan diimplementasikan melalui kegiatan yang diukur dengan indikator- indikator pencapaian. Kegiatan ini dibiayai oleh APBN, APBD dan sumber pendanaan lainnya yang syah. Rencana program, kegiatan tahun 2021 sampai dengan 2023 dituangkan dalam tabel berikut ini:

Sasaran	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan 2021	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA 2023	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp.	Target	Rp.					
		Visi Tahun 2023 Mewujudkan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan sebagai Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan Bidang Teknologi yang Berbasis Industri untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, profesional dan berjiwa entrepreneur.											
		Misi 1 Memberikan layanan prima di bidang pendidikan yang dapat menumbuhkan sikap inovatif, kreatif dan professional											
		Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan di bidang pendidikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan											
Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan suasana belajar yang nyaman	Program kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah kejuruan Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana	Jumlah sarana prasarana dan utilitas sekolah yang telah dibangun	peliharaan Sarana Olahraga, Masjid, WC, ruang kelas dan	1 Paket	1 Paket	200.000.000	1 Paket	200.000.000	1 Paket	Pendapatan BLUD dan APBD Prov Jawa Barat	Pendidik dan Peserta Didik	WKS Sarpras	SPM (Layanan Pendidikan)

	dan Utilitas sekolah		ruang bengkel										
	Pengadaaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga yang sesuai dengan standard industri	8 KK memiliki Alat Praktik Standar Industri	-	2 KK	150.000.000	4 Kompetensi Keahlian	300.000.000	4 Kompetensi Keahlian	APBD	Sarana	WKS Sarpras	SPM (Layanan Pendidikan)
	Misi 2 Menjalin kerjasama kemitraan yang harmonis dg stakeholder dalam rangka mengimplementasikan link and match												
	Tujuan : Terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA yang relevan												
Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan IDUKA	Program kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah kejuruan Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Kejuruan Negeri terakreditasi	MoU bersama Dunia Usaha Dunia Kerja	8 Kompetensi Keahlian	8 Kompetensi Keahlian	80.000.000	8 Kompetensi Keahlian	80.000.000	8 Kompetensi Keahlian	APBD Provinsi Jawa Barat	IDUKA	WKS Humas/ Hubin	SPM (Layanan Pendidikan)

		Jumlah Kurikulum Kompetensi Keahlian yang sudah sinkronisasi dengan DUDIKA	8 KK Kurikulum sinkron dengan Industri	8 KK	8 KK	40.000.000	8 KK	40.000.000	8 KK	BOS/BOPD	Kompetensi Keahlian	WKS Kurikulum	SPM (Layanan Pendidikan)
		Jumlah guru tamu kerjasama dengan DUDIKA	8 Guru Tamu kerjasama dengan IDUKA	2 Guru Tamu	5 Guru Tamu	10.000.000	8 Guru Tamu	20.000.000	8 Guru Tamu	BOS/BOPD	PBM	WKS Humas/ Hubin	SPM (Layanan Pendidikan)
		Jumlah kelas industri kerjasama dengan DUDIKA	2 Kelas Industri Kerjasama dengan IDUKA	-	2 Kelas Industri	50.000.000	4 Kelas Industri	100.000.000	4 Kelas Industri	BOS/BOPD	PBM	WKS Humas/ Hubin	SPM (Layanan Pendidikan)
			Pelayanan TEFA	1 TEFA didampingi expert(industri)	2 TEFA didampingi expert(industri)	25 jt	8 TEFA didampingi expert(industri)	100 jt	8 TEFA didampingi expert(industri)	Pendapatan BLUD	7 Program keahlian	Kepala Sekolah (Pimpinan BLUD)	SPM (Layanan Pendidikan)
		Misi 3 Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.											
		Tujuan : Mencetak lulusan yang kompeten dan professional di bidang teknologi yang dilandasi iman, taqwa, jujur, berani dan tanggung jawab											

Membekali peserta didik dengan budi pekerti, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Program kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah kejuruan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi peserta didik	Presentasi Kelulusan siswa jenjang SMK	Terciptanya kompetensi peserta didik melalui pembelajaran teaching factory	50%	60%	24.000.000	70%	27.000.000	70%	APBD Provinsi Jawa Barat	Peserta Didik	Wks. Kurikulum	SPM (Layanan Pendidikan)
			Terciptanya wirausaha milenial peserta didik pada kelas X, XI, XII dan XIII	50%	60%	24.000.000	70%	27.000.000	100%	APBD Provinsi Jawa Barat	Peserta Didik	Koordinator Unit Produksi / koordinator Tefa	SPM (Layanan Pendidikan)
			Adanya peningkatan promosi produk dan jasa	30%	80%	80.000.000	100%	100.000.000	100%	APBD Provinsi Jawa Barat	Peserta didik, IDUKA dan Stakeholder	WKS Humas/ Hubin	SPM (Layanan Pendidikan)
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Guru yang memiliki Sertifikat	100% guru mata pelajaran	40 Guru	45 Guru	30.000.000	50 Guru	50.000	50 Guru	BOS/ BOPD	SDM	WKS Kurikulum/ SDM	SPM (Layanan Pendidikan)

	Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Asesor Metodologi dari BNSP	Produktif										
		Jumlah Guru yang memiliki Sertifikat Asesor Metodologi dari BNSP	50 Guru memiliki Sertifikat Magang Industri	10 Guru	30 Guru	30.000.000	50 Guru	50.000	50 Guru	BOS/BOPD	SDM	WKS Kurikulum/SDM	SPM (Layanan Pendidikan)
Misi 4 Mengembangkan kewirausahaan dan membekali peserta didik dg pendekatan kurikulum implementatif berbasis produksi													
Tujuan : Terciptanya jiwa kewirausahaan dan daya saing pada diri peserta didik													
Mengimplentasikan kurikulum yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan	Program Kegiatan Pengembangan Kurikulum Sub Kegiatan Penetapan kurikulum muatan lokal Pendidikan menengah	Jumlah komp Penetapan kurikulum muatan lokal Pendidikan menengah yang telah disusun	Penyusunan kompetensi dasar muatan lokal pendidikan menengah	5 kompetensi keahlian	8 kompetensi keahlian	80.000.000	8 kompetensi keahlian	80.000.000	8 kompetensi keahlian	APBD Provinsi Jawa Barat	Kompetensi keahlian	Wks. Kurikulum	SPM (Layanan Pendidikan)
		Jumlah silabus muatan lokal pendidikan menengah yang telah disusun	Penyusunan Silabus muatan lokal pendidikan menengah	5 kompetensi keahlian	8 kompetensi keahlian	80.000.000	8 kompetensi keahlian	80.000.000	8 kompetensi keahlian	APBD Provinsi Jawa Barat	Kompetensi keahlian	Wks. Kurikulum	SPM (Layanan Pendidikan)

		Jumlah sekolah yang mengikuti pelatihan	Pelatihan penyusunan kurikulum muatan local pendidikan menengah	5 kompetensi keahlian	8 kompetensi keahlian	80.000.000	8 kompetensi keahlian	80.000.000	8 kompetensi keahlian	APBD Provinsi Jawa Barat	Kompetensi keahlian	Wks. Kurikulum	SPM (Layanan Pendidikan)
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Kompetensi Keahlian yang memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan Unit Produksi Jasa dan jasa / teaching Factory	8 KK memiliki sarana dan prasarana penunjang produksi dan Jasa	3 KK	8 KK	250.000.000	8 KK	250.000.000	10 KK	APBD	TEFA	WKS Sarpras	SPM (Layanan Pendidikan)
		Jumlah Kegiatan Unit Sewa Kantin Sekolah	Sewa kantin siswa sebanyak 8 unit per tahun	Total Pendapatan : Rp. 24.000.000	kenaikan 5% dari tahun sebelumnya	26.500.000	kenaikan 5% dari tahun sebelumnya	26.500.000	Kenaikan Pendapatan 10% Awal Tahun perencanaan	Pendapatan BLUD	BLUD	Ka. Unit Produksi	SPM (Layanan Pendidikan)
		Jumlah Kegiatan Unit Sewa Gedung Auditorium	Sewa Gedung Auditorium	Total Pendapatan : Rp.10.000.000	kenaikan 50% dari tahun sebelumnya	15.000.000	kenaikan 50% dari tahun sebelumnya	20.000.000	Kenaikan Pendapatan 100% Awal Tahun perencanaan	Pendapatan BLUD	BLUD	Ka. Unit Produksi	SPM (Layanan Pendidikan)

6.2. Rencana Keuangan BLUD SMK Negeri 3 Kuningan

Rencana proyeksi pendapatan dan rencana proyeksi belanja BLUD SMK Negeri 3 Kuningan pada tahun anggaran 2022 dan 2023 digambarkan sebagai berikut :

No	URAIAN	2022	2023
	PENDAPATAN		
1	Jasa Layanan		
	a. Layanan Teaching Factory(TEFA)		
	TEFA Jaya Sejahtera Elektrik (TITL)	25.190.000	29.000.000
	TEFA Teknik Otomasi Industri (TOI)	121.000.000	131.000.000
	TEFA Periodic Maintenance Service (TKR)	53.900.000	58.800.000
	TEFA Point Service (TBSM)	24.750.000	27.000.000
	TEFA Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP)	82.720.000	90.240.000
	TEFA Teknik Audio Video (TAV)	9.625.000	10.500.000
	TEFA Multimedia	43.175.000	47.100.000
	TEFA Perencanaan dan Pengawasan Bangunan (DPIB)	44.440.000	48.480.000
	b. Layanan Lainnya		
	Sewa Aula	15.000.000	25.000.000
	Sewa Kantin	32.000.000	40.000.000
2	Hibah		
	a. Hibah Tidak Terikat	-	-
	b. Hibah Terikat	-	-
3	Hasil Kerja Sama		
	a. Diklat	-	-
	b. Bagi Hasil Kerjasama	-	-
4	APBD/APBN		
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	7.200.642.376	7.200.642.376
	b. DAK	-	-
	c. Belanja Modal Non DAK	-	-
	d. Program Kegiatan dari APBD	4.658.400.000	4.658.400.000
	e. Program Kegiatan dari APBN	4.218.440.000	4.218.440.000
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah		
	a. Jasa Giro		
	b. Bunga Deposito		
	c. Penerimaan Lainnya		
	JUMLAH	16.529.282.376	16.584.602.376
	BELANJA		
1	Belanja Operasional		
	a. Belanja Pegawai		
	Belanja Pegawai/Karyawan BLUD	181.470.000	194.290.000
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	7.200.642.376	7.200.642.376
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	Belanja Barang dan Jasa BLUD (TEFA)	224.300.000	236.300.000
	Belanja Barang dan Jasa APBD	3.260.880.000	3.260.880.000
	Belanja Barang dan Jasa APBN	2.952.908.000	2.952.908.000
	Belanja Modal Kegiatan APBD	1.397.520.000	1.397.520.000
	Belanja Modal Kegiatan APBN	1.265.532.000	1.265.532.000
	JUMLAH	16.483.252.376	16.508.072.376
	Surplus	46.030.000	76.530.000

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini disajikan indikator kinerja BLUD SMK Negeri 3 Kuningan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK Negeri 3 Kuningan sebagai komitmen untuk mendukung pencapaiantujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.

No	Pelayanan	Indikator	Rencana Pencapaian		Kinerja Akhir Renstra
			2022	2023	
1	1.1 Layanan Pelatihan dan pendidikan				
	1.1.1 PPDB	<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya Calon Peserta Didik ● Adanya Juknis ● Adanya Alur PPDB 	864	864	864
	1.2 Kurikulum				
	1.2.1 Tersusunnya Kurikulum 13 edisi Revisi untuk 8 kompetensi keahlian masin	8 Dokumen KTSP sesuai dengan jumlah kompetensi Keahlian	8	8	8
	1.2.2 Sinkronisasi dan divalidasi kurikulum bersama Dudi	Kurikulum 8 Kompetensi Keahlian telah	8	8	8
	1.3 Layanan Tata Usaha				
	1.3.1 Mengadministrasikan kurikulum	80 % Layanan administrasi kurikulum terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.3.2 Mengadministrasikan standar pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik	80% layanan administrasi peserta didik terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.3.3 Mengadministrasikan kepegawaian	80% layanan administrasi kepegawaian terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.3.4 Mengadministrasikan keuangan sekolah	80% layanan administrasi keuangan terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.3.5 Melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan	80% layanan administrasi Persuratan dan pengarsipan terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.3.6 Mengadministrasikan standar sarana prasarana	80% layanan administrasi sarana dan prasarana terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.3.7 Melaksanakan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat	80% layanan administrasi hubungan sekolah dan masyarakat terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.3.8 Melaksanakan urusan Administrasi Layanan	80% layanan administrasi layanan khusus terlaksana	80 %	90 %	90 %
	1.4 Pelayanan Hubungan Kerjasama industry				
1.4.1 Penyediaan mitra industri	Semua siswa prakerin di	100%	100%	100%	

No	Pelayanan	Indikator	Rencana Pencapaian		Kinerja Akhir Renstra
			2022	2023	
	untuk siswa Prakerin	industry			
	1.4.2 BKK	Adanya proses Rekrutmen Karyawan dari mitra IDUKA	70%	70%	70%
	1.4.3 Guru magang di industry	Adanya guru produktif yang magang di insutri	30 %	50%	50%
	1.4.4 Program Up Skilling guru	Adanya guru produktif mengikuti program Skilling guru	40 %	60 %	60 %
2	Layanan Teaching Factory				
	2.1 Teaching Factory Desain Permodelan dan Informasi Bangunan				
	2.1.1 Perencanaan bangunan	Adanya pekerjaan Perencanaan bangunan	2	5	5
	2.1.2 Pengawasan Pembangunan Bangunan	Adanya pekerjaan Pengawasan Pembangunan Bangunan	2	5	5
	2.1.3 Pembuatan Maket	Adanya Produksi Maket Bangunan	2	5	5
	2.2 Teaching Factory Bisnis Konstruksi dan Properti				
	2.2.1 Pembuatan Paving Blok	Adanya Produksi dan pemesanan	2000	5000	5000
	2.2.1 Pembuatan Rooster Beton	Adanya Produksi dan pemesanan	1000	2000	2000
	2.3 Teaching Factory Teknik Kendaraan Ringan Otomotif				
	2.3.1 Perawatan service berkala kendaraan.	Adanya kendaraan yang melakukan perawatan service berkala	2/bln	3/bln	3/bln
	2.4 Teaching Factory Teknik Kendaraan Ringan Otomotif				
	2.4.1 Perawatan service berkala Sepeda Motor.	Adanya Sepeda Motor yang melakukan perawatan service berkala	30/bln	60/bln	60/bln
	2.5 Teaching Factory Multi Media				
	2.5.1 Pembuatan brosur/leaflet	Adanya kegiatan Produksi brosur	5 lot/ pesanan	10 lot/ pesanan	10 lot/ pesanan
	2.5.2 Jasa editing foto	Adanya pesanan Album photo	10	15	15
	2.5.3 Video Shooting	Jasa pembuatan Video	5	10	10
	2.6 Teaching Factory Teknik Instalasi Tenaga Listrik				
	2.6.1 Memasang Instalasi Penerangan	Adanya Pekerjaan Instalasi	5	15	15
	2.6.2 Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik	Adanya Pekerjaan Perbaikan Alat Rumah Tangga Listrik	5	15	15
	2.7 Teaching Factory Teknik Otomasi Industri				
	2.7.1 Pembuatan dan penjualan running text	Adanya pesanan running text	5	15	15
	2.7 Teaching Factory Teknik Audio Video				
	2.7.1 Perbaikan Alat	Adanya Pekerjaan Perbaikan	5	15	15

No	Pelayanan	Indikator	Rencana Pencapaian		Kinerja Akhir Renstra
			2022	2023	
	Elektronik Rumah Tangga	Alat Elektronik Rumah Tangga			
3	Layanan Lainnya				
	3.1 Menyewakan Kantin	Ada yang menyewa kantin	8	8	8
	3.2 Menyewakan Gedung Auditorium	Ada yang menyewa Gedung auditorium	10	10	20

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis BLUD SMK Negeri 3 Kuningan merupakan panduan bagi SMK Negeri 3 Kuningan dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- c. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis SMK Negeri 3 Kuningan ditujukan untuk menjabarkan Visi, Misi dan Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang disusun dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SMK Negeri 3 Kuningan yang dalam pelaksanaannya disusun program dan kegiatan. Visi SMK Negeri 3 Kuningan adalah “Menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Bidang Teknologi yang berbasis Industri untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, profesional dan berjiwa entrepreneur”,
- d. SMK Negeri 3 Kuningan menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.
- e. Penyusunan Rencana Strategi Bisnis 2022-2023 merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi untuk menjadi Sekolah PPK-BLUD.

8.1. Langkah-langkah Implementasi

Langkah-langkah implementasi untuk pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis SMK Negeri 3 Kuningan adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pola PPK-BLUD SMK Negeri 3 Kuningan Provinsi Jawa Barat ini memerlukan masa transisi. Selama masa transisi akan dilaksanakan sosialisasi, penyesuaian terhadap sistem, pelatihan sumber daya manusia, desain akuntansi, analisis biaya dan tarif serta langkah- langkah lain yang diperlukan
- b. Situasi yang mempengaruhi SMK Negeri 3 Kuningan akan selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan penyesuaian untuk menjamin konsisten strategi, kebijakan, program, kegiatan, anggaran dan prosedur pelaksanaan.

8.2. Kesimpulan

Sekolah sebagai pusat pengembangan, pemberdayaan dan pelayanan pendidikan akan lebih aktif mencari terobosan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Tugas pimpinan baik di Dinas Pendidikan maupun sekolah adalah menciptakan strategi pelayanan prima di sekolah dalam rangka meningkatkan *'image'* masyarakat terhadap sekolah, yang berorientasi pada kepuasan peserta didik. Untuk itu, semua jajaran di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan SMK Negeri 3 Kuningan memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pelayanan prima di Sekolahnya agar dapat memenangkan persaingan dengan cara mengubah pola pengelolaan keuangannya dalam bentuk PPK-BLUD.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL